

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “Gambaran Pengetahuan, Tingkat Kecemasan dan Mekanisme Koping pada Remaja saat Pembelajaran Luar jaringan (Luring) pada Era Adaptasi Kebiasaan Baru di Pondok Pesantren Ibnu Sina Kabupaten Bogor” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden didominasi oleh: usia 16 tahun, jenis kelamin perempuan, kelas 10, pendidikan orang tua yaitu SMA, pekerjaan orang tua yaitu pegawai swasta, dan sumber informasi dari media elektronik.
2. Gambaran pengetahuan remaja di Pondok Pesantren Ibnu Sina menunjukkan lebih dari setengahnya memiliki pengetahuan cukup.
3. Gambaran tingkat kecemasan remaja di Pondok Pesantren Ibnu Sina menunjukkan lebih dari setengahnya tidak ada kecemasan.
4. Gambaran mekanisme koping remaja di Pondok Pesantren Ibnu Sina menunjukkan lebih dari setengahnya menggunakan mekanisme koping adaptif.

## **B. Rekomendasi**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki banyak kekurangan. Namun, peneliti sangat berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti, institusi pendidikan dan pembaca. Dari hasil yang tersaji dalam penelitian ini, maka peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi bagi pihak-pihak terkait diantaranya :

### **1. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan atau data dasar untuk penelitian selanjutnya dengan populasi dan sampel yang lebih luas. Peneliti merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan dan untuk Bapak/Ibu Dosen diharapkan dapat meneliti tentang hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan pada remaja di Pesantren.

### **2. Bagi Institusi Keperawatan**

Diharapkan bagi institusi pendidikan bisa menjadikan hasil penelitian sebagai bahan bacaan, agar dapat menambah literatur untuk menunjang penelitian keperawatan komunitas dan dapat dikembangkan untuk melanjutkan penelitian yang lebih baik. Peneliti merekomendasikan untuk melakukan penelitian bivariat yaitu kegiatan pengabdian masyarakat tentang penyuluhan Covid-19, pencegahan, mekanisme coping dan upaya mengatasi kecemasan.

### 3. Bagi Puskesmas

Diharapkan pihak puskesmas dapat berperan aktif dalam upaya promotif dan preventif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif melalui program Poskestren (Pos Kesehatan Pesantren) untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang Covid-19 dan cara mengatasi kecemasan di era Adaptasi Kebiasaan Baru.

### 4. Bagi Institusi Sekolah

Diharapkan untuk pihak institusi sekolah, data penelitian yang telah diambil dapat dijadikan sebagai data dasar untuk pengembangan program kegiatan Poskestren dan bekerjasama dengan Puskesmas dalam meningkatkan pengetahuan dan mengatasi kecemasan remaja di era Adaptasi Kebiasaan Baru.